

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *Correlation Product Moment Pearson* mengenai hubungan antara kedisiplinan siswa dengan kenakalan remaja pada kalangan pelajar Mts Negeri 03 Surabaya, diperoleh hasil terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan. Berarti semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin rendah kenakalan remaja pada kalangan pelajar dan semakin rendah kedisiplinan siswa maka semakin tinggi kenakalan remaja pada kalangan pelajar, yang artinya hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan dari peneliti kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa sangat penting sebagai dasar penunjang dalam berperilaku. Kedisiplinan siswa mampu menjadi peredam untuk mencegah perilaku kenakalan pada remaja dan mengarahkan pada norma-norma yang sesuai dengan lingkungan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh sekolah Mts Negeri 03 Surabaya untuk dapat memperbaiki dan mengevaluasi lingkungan sekolah yang lebih baik dari segi fisik maupun sosial, serta dapat meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam pembuatan aturan, penerapan sanksi yang tegas atas pelanggaran aturan, maupun kesediaan siswa dalam mentaati aturan sekolah sehingga dapat meningkatkan tidak terjadinya perilaku kenakalan remaja yang akan muncul.

2. Bagi Tenaga Pengajar atau Guru

Disarankan untuk tenaga pengajar atau guru dapat memberikan dukungan yang positif, mampu memberikan contoh yang baik dalam berperilaku kepada siswa dan dapat lebih mengakrabkan hubungan dengan siswa, agar dapat meningkatkan kedisiplinan yang dimiliki siswa dan menumbuhkan rasa nyaman siswa terhadap sekolah sehingga siswa bersedia dalam mengikuti aturan yang diterapkan selama di sekolah.

3. Bagi Siswa

Sangat perlu untuk mengurangi kenakalan pada siswa yang masuk dalam kategori tinggi dan bagi siswa dengan kategori kenakalan yang rendah perlu memeperkuat dengan kedisiplinan di dalam diri siswa. Meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dengan membuat perencanaan-perencanaan dalam diri, dengan menjauhkan diri dari perilaku yang menyimpang, melakukan tindakan positif yang bermanfaat dengan lebih optimis, tidak mudah tersinggung atau marah ketika menghadapi situasi yang sulit yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu diharapkan siswa lebih memahami dan mengenal pergaulan dengan teman agar dapat memilih teman dengan kepribadian yang baik untuk dapat saling mengingatkan saat melakukan kesalahan, mendorong agar lebih menaati peraturan yang ada dan meningkatkan kegiatan belajar dengan aktif dalam kegiatan belajar kelompok, serta ketika waktu luang dimanfaatkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan berdiskusi tentang tugas sekolah. Sehingga dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan dan norma-norma.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa, peneliti menyarankan untuk dapat menambahkan variable lain yang dapat direncanakan untuk penelitian selanjutnya yang

kemungkinan akan memiliki pengaruh dengan kenakalan pada remaja, seperti *self efficacy*, *self esteem*, *locus of control* atau dapat dengan mengkaji faktor-faktor yang ada karena adanya pengalaman-pengalaman yang berbeda. Di samping itu dapat mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dari penelitian ini, dengan peneliti selanjutnya dapat mencoba mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak, memperhatikan fungsi dan kesesuaian alat ukur yang digunakan, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik.